

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Pergerakan sepeda motor pada ruas Jalan Sunset Road IV pada volume jam puncak (VJP) sebesar 3053 kendaraan dengan proporsi sebesar 84,76% dari total kendaraan yang melintas pada segmen (004 – 005) dan untuk segmen (005 – 004) memiliki pergerakan sepeda motor sebesar 2735 kendaraan dengan proporsi sebesar 83,03% dari total kendaraan yang melintas.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan MKJI 1997 dan jurnal kebutuhan lajur khusus sepeda motor Idris 2007. Maka lajur sepeda motor (LSM) pada ruas Jalan Sunset Road IV dibutuhkan guna meningkatkan keselamatan pengendara sepeda motor khususnya sebagai pengendara dengan tingkat risiko tertinggi. Jalan Sunset Road IV telah memenuhi 8 indikator penerapan lajur sepeda motor pada acuan Idris 2007. Indikator yang telah terpenuhi adalah kecepatan operasional sepeda motor 59km/jam, kecepatan operasional kendaraan ringan 58km/jam, kecepatan operasional kendaraan berat 36km/jam, proporsi sepeda motor pada volume jam puncak sebesar 84,76%, proporsi sepeda motor pada volume jam puncak dalam SMP sebesar 57,89%, volume sepeda motor pada volume jam puncak 3053 SM/jam, volume sepeda motor pada volume jam puncak dalam SMP sebesar 763,25 SMP/jam dan proporsi kecelakaan sepeda motor sebesar 72%.
3. Pada Jalan Sunset Road IV, penulis telah melakukan rekayasa penerapan lajur sepeda motor dengan lebar 2 meter pada masing-masing jalur yang dibatasi dengan marka. Simulasi tersebut saya analisis dengan aplikasi *vissim*. Pada hasil simulasi menggunakan *vissim*, kecepatan kendaraan sepeda motor pada kondisi eksisting 54km/jam menjadi 60km/jam setelah penerapan rekomendasi dengan kinerja ruas jalan pada

tingkat pelayanan C berdasarkan PM 96 tahun 2015. Konflik *lane change* pada ruas Jalan Sunset Road IV mengalami penurunan dari 90 konflik sepeda motor menjadi 9 konflik sepeda motor. Jadi alternatif desain lajur sepeda motor yang diterapkan adalah lajur dengan lebar 2 meter pada masing-masing jalur yang dibatasi dengan marka.

V.2 Saran

1. Perlu adanya penerapan lajur khusus sepeda motor pada ruas Jalan Sunset Road IV, Kota Bali untuk meningkatkan kelancaran dan ketertiban pengguna jalan pada ruas tersebut.
2. Perlu adanya studi lanjutan mengenai tingkat konflik lalu lintas sepeda motor pada ruas jalan untuk dijadikan sebagai indikator penetapan kebutuhan lajur khusus sepeda motor sebagai aspek keselamatan.
3. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang lajur khusus sepeda motor sehingga penerapan lajur khusus sepeda motor menjadi lebih efektif.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap efektivitas lajur khusus sepeda motor terkait dengan konflik lalu lintas sepeda motor pada ruas jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2004). *Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- _____. (2009). *Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Hapsari, N. U. (2017). Skripsi. In *Kajian penerapan lajur sepeda motor pada ruas jalan singosari kabupaten malang*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Hyden, C. (1987). *The Development Of a Method for Traffic Safety Evaluation: The Swedish Traffic Conflicts Technique*.
- Idris, M. (2007). *Pengembangan Kriteria Kebutuhan Lajur Sepeda Motor Untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder 4/2 D dan 6/2 D*.
- Idris, M. (2010). *Kriteria Lajur Sepeda Motor Untuk Ruas Jalan Arteri Sekunder*.
- Kementerian Perhubungan. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang Kendaraan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Mulyono, D. A. (2009). *Audit Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan Nasional KM 29- KM 30 Jalur Pantura Jawa*.
- Polri. (2013). *Polantas Dalam Angka*. Jakarta.
- PTV Planung Transport Verkehr AG. (2016). *First Step Tutorial*. Karlsruhe: PTV Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta.
- Transportation Research Board. (2016). *Highway Capacity Manual, 6th Edition: A Guide for Multimodal Mobility Analysis*. Washington D.C. USA.
- Ulfah, M. (2017). *Mikrosimulasi simpang tiga dengan software VISSIM*. Skripsi. Tidak Diterbitkan Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wiranto, E. (2014). *Evaluasi Tingkat Kerawanan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Boyolali-Ampel KM 29-KM 34*.